

**UPAYA MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN  
HUTAN ADAT *TIGO LUHAH* DI DESA KEMANTAN  
KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**SILVIA KURNIA SYAHADA**

**NIM 2015/15045036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## ABSTRAK

**Silvia Kurnia Syahada (15045036): Upaya Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hutan Adat *Tigo Luhah* Di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Karakteristik fisik dan sosial Hutan Adat *Tigo Luhah* Kemantan (2) Bentuk pemanfaatan lahan Hutan Adat *Tigo Luhah* Kemantan (3) Upaya masyarakat dalam pelestarian Hutan Adat *Tigo Luhah* di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan (*Mixed Method*). Informan penelitian berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) karakteristik dari segi fisik Hutan Adat *Tigo Luhah* Kemantan memiliki iklim yang dipengaruhi oleh angin musim, jenis tanah ultisol dan podsolik, Kemiringan lereng Hutan Adat *Tigo Luhah* Kemantan berada pada 15-45% Penggunaan lahan merupakan hutan lindung dan hutan produksi, Fungsi kawasan merupakan kawasan penyangga dan budidaya tanaman tahunan, (2) Sistem pemanfaatan dalam pengelolaan Hutan Adat *Tigo Luhah* Kemantan berupa pembagian 3 zona dibedakan atas penggarapnya dan kategori jenis lahannya dimana adanya pembagian kelompok tani, pengelolaannya berupa aturan, larangan, sanksi adat, dan bunga kayu, (3) Upaya masyarakat Desa Kemantan untuk menjaga kelestarian dalam pemanfaatan hutan adalah reboisasi, tebang tanam, tebang pilih dan patuh terhadap aturan dan larangan yang berlaku.

**Kata Kunci :** *Hutan adat, Upaya, Kearifan Lokal, Pemanfaatan*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Upaya Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hutan Adat *Tigo Luhah* di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci

Nama : Silvia Kurnia Syahada

NIM / TM : 15045036/ 2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

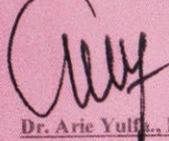
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Mengetahui :

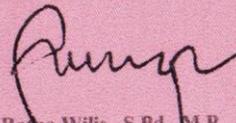
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa., M.Sc  
NIP. 19800618 200604 1 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Ratna Wilis., S.Pd., M.P  
NIP. 19770526 201012 2 003

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 23 Oktober 2019 Pukul 10.00 WIB

**Upaya Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hutan Adat *Tigo Luhah* di Desa Kemantan  
Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci**

Nama : Silvia Kurnia Syahada  
TM/NIM : 2015/15045036  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Oktober 2019

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni., M.Pd	
Anggota Penguji	: Deded Chandra., S.Si., M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

  
  
**Dr. Siti Fatimah., M. Pd., M. Hum**  
NIP. 19610218 198403 2001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Kurnia Syahada  
NIM/BP : 15045036/ 2015  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Upaya Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hutan Adat *Tigo Luhak* di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2019  
Saya yang menyatakan



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya. Serta salawat beriringan salam penulis kirimkan kepada sang pemimpin umat yakni baginda Nabi Muhammad SAW *Allahumma shali'alaasayyidina muhammadin habibil mahbubi syaafill'ilaliwa mufarrijil kurabi* yang telah membawa umatnya dari zaman yang kurang dari ilmu pengetahuan hingga menjadi zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Upaya Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hutan Adat *Tigo Luhah* di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci“.

Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Serta tak lupa pula penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Keluarga penulis terutama orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a serta bantuan berupa materi dan non materi, engkaulah guru pertama dalam hidupku terimakasih atas semua yang telah engkau berikan kepadaku.
2. Kepada Ratna Wilis, S,Pd, M.P terima kasih penulis sampaikan selaku dosen pembimbing telah memberikan arahan dan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Terimakasih kepada penguji Dr.Paus Iskarni, M.Pd dan Deded Chandra S,Si, M.Si yang telah memberi saran dan masukan kepada penulis.
4. Rasa terimakasih penulis sampai kepada seluruh masyarakat di Desa Kemantan, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci atas partisipasinya dan bantuannya dalam penelitian ini.
5. Kepada teman – teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Lembaga Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.Amin.

Demikianlah pengantar ini penulis sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya penulis sampaikan terimakasih. Dalam pembuatan skripsi ini penulis tentunya menyadari terdapat kesalahan dan kekurangan oleh sebab itu, penulis menerima kritikan maupun saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Padang, Oktober 2019

Silvia Kurnia Syahada

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR PETA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teori.....	7
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Metode Kuantitatif .....	26
C. Metode Kualitatif .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	84

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>93</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penelitian Relevan .....	21
2. Variabel Data .....	26
3. Data Sekunder Hutan .....	28
4. Subjek Penelitian .....	30
5. Deskripsi Tentang Penduduk Desa Kemantan.....	41
6. Penghasilan Rata-rata Masyarakat Desa Kemantan.....	41
7. Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa Kemantan .....	42
8. Mata Pencarian Masyarakat Desa Kemantan.....	42
9. Sarana dan Prasarana di Desa Kemantan.....	43
10. Kelas Lereng Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan .....	46
11. Klasifikasi Penutup Lahan Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan .....	47
12. Fungsi Kawasan Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan .....	49
13. Kelompok Tani Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan.....	67
14. Bentuk Sanksi Adat Tigo Luhah Kemantan .....	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Struktur Kepengurusan LHA .....	64
3. TNKS .....	65
4. Kebun Kopi.....	66
5. Penanaman Bibit Kayu Manis .....	71
6. Alur Perizinan Pemanfaatan Hasil Hutan Adat.....	72
7. Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan.....	85
8. Tugu Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan .....	86

## DAFTAR PETA

<b>Peta</b>	<b>Halaman</b>
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan.....	50
3. Curah Hujan Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan .....	51
4. Jenis Tanah Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan.....	52
5. Lereng Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan.....	53
6. Penggunaan Lahan Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan .....	54
7. Fungsi Kawasan Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Wawancara.....	97
2. Surat Izin Penelitan .....	102
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	103
4. SK Kementrian Lingkungan dan Kehutanan .....	104
5. SK Bupati Kerinci .....	107
6. Dokumentasi .....	110

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hutan bagi masyarakat bukanlah hal yang baru, terutama bagi masyarakat yang masih memiliki nilai-nilai dan kultur tradisional. Sejak jaman dahulu, mereka tidak hanya melihat hutan sebagai sumber daya potensial saja, melainkan memang merupakan sumber pangan, obat-obatan, energi, sandang, lingkungan dan sekaligus tempat tinggal mereka. Bahkan sebagian masyarakat tradisional yang meyakini bahwa hutan memiliki nilai spiritual, yakni dimana hutan atau komponen biotik dan abiotik yang ada di dalamnya sebagai obyek yang memiliki kekuatan dan atau pesan supranatural yang mereka patuhi (Fauzi, 2012)

Menurut Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 70/Kpts-II/2001 dalam pasal 1 ayat 1, hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Kelestarian kawasan hutan sangat dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat yang tinggal di dalam dan disekitar hutan. Sebab masyarakat lokal mempunyai upaya sendiri dalam pengelolaan dan pelestarian hutan.

Hutan di Indonesia merupakan hutan alam tropika basah yang terbesar dan terkaya akan keanekaragaman hayatinya, baik flora maupun fauna. Tahun 1995, Indonesia masih berada di urutan kedua setelah Brazil, dalam penguasaan hutan tropis, dengan luas mencapai 100 juta hektar, atau sekitar 10 persen dari hutan tropis yang tersisa di dunia saat itu. Namun berdasarkan data hingga 2011, Indonesia sudah tergeser ke urutan ketiga, setelah Brazil dan Zeire (Alius, 2011:2).

Pada kenyataannya, banyak hutan di Indonesia yang luasnya berkurang di zaman modern ini. Kerusakan hutan ini disebabkan oleh penebangan hutan secara besar-besaran, pencurian kayu, bencana alam seperti longsor dan kebakaran hutan. Dari salah satu wawancara peneliti oleh salah satu masyarakat pengurus hutan, masih terjadi pencurian kayu dan penambangan batu, dan perambatan hutan di area hutan Kerinci. Adanya tekanan masyarakat sekitar terhadap pelestarian kawasan tersebut dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya.

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Kerinci berprofesi sebagai petani dan bermukim disekitar kawasan hutan, sehingga keberadaan hutan menjadi sangat penting dalam menunjang perekonomian rumah tangga (Kusuma, 2013). Kerinci memiliki potensi sumber daya hutan yang sangat luar biasa. Sekitar 51 persen merupakan wilayah Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Sementara 49 persen lainnya berupa danau, dan areal penggunaan lain seperti pertanian, perkebunan, pemukiman. Areal yang bertutupan hutan tersebar di kawasan hutan negara dan hutan hak. Luas kawasan hutan negara berada di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) sekitar 191.822 hektar. Sementara itu, Hutan Produksi Pola Partisipasi Masyarakat (HP3M) sebesar 25.666,34 hektar. Sedangkan kawasan hutan hak tersebar di 9 hutan adat seluas 1.202,81 hektar, sehingga kawasan hutan di Kerinci layak untuk dikelola dengan baik salah satunya melalui hutan desa dengan kata lain, kelestarian kawasan hutan sangat dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar hutan. Sebab masyarakat lokal mempunyai upaya sendiri dalam pelestarian hutan,

contohnya seperti program dari pemerintah dan kearifan tersendiri dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan hutan.

Keberadaan hutan di Kabupaten Kerinci merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Kerinci mengingat setengah dari wilayah Kabupaten Kerinci adalah kawasan hutan. Masyarakat menjaga dan memanfaatkan hutan adat sebagai tempat mencari hasil hutan non-kayu yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadikan hutan adat sebagai tempat pelestarian tumbuhan dan hewan, serta menjadikannya kawasan penjaga mata air untuk kebutuhan sanitasi dan pertanian.

Hutan adat juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas masyarakat alam Kerinci, pentingnya hutan bagi masyarakat adalah pendukung atau pun bagian utama pokok bagi kebutuhan masyarakat Kerinci, seperti meningkatkan kualitas ekosistem berbasis masyarakat, meningkatkan pendapatan berbasis pertanian, mikroekonomi dan pariwisata. masyarakat di sekitar hutan adat sehingga mereka dapat diberdayakan secara ekonomi. Selain itu, potensi wisata yang terdapat dalam hutan bisa diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan karena hutan yang masih lestari dan terjaga keindahannya.

Desa Kemantan merupakan desa yang berada di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Hutan di desa Kemantan merupakan milik masyarakat Kemantan secara adat. Hutan adat ini sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda dengan dikeluarkan surat keputusan Bupati Kerinci No 522.21/Kep/.372/2013, maka hutan adat Kemantan telah diresmikan kembali

dengan nama “*Hutan adat Tigo Luhah Kemantan*” dengan luas 452 hektar dibawah binaan Lembaga Swadaya Masyarakat dan diatur oleh lembaga adat *tigo luhah (rajo mudo, depati mudo, sko bajo,)*. Posisi hutan adat ini berbatasan langsung dengan TNKS (Taman Nasional Kerinci Seblat).

Sejak hutan adat diresmikan, masyarakat Kemantan memanfaatkan dengan cara menjalankan kearifan lokal dalam melestarikan hutan. Masyarakat adat Kemantan cukup memahami dan memtuhi prinsip-prinsip lingkungan yang hadir dengan adanya hutan adat ini seperti prinsip hormat terhadap alam dan memiliki tanggung jawab terhadap alam maupun terhadap kelestarian alam khususnya makhluk hidup.

Kearifan lokal dalam pemanfaatan hutan adat yang telah hadir ini patut untuk dilestarikan oleh masyarakat Desa Kemantan, hal ini mengingat tingginya perambahan hutan yang terjadi di Kabupaten Kerinci. Dengan adanya hutan adat ini dapat dijadikan sebagai alat pengetahuan oleh masyarakat Desa Kemantan dalam pemanfaatan hutan dan melestarikan hutan agar generasi selanjutnya dapat menikmati hasil hutan dalam jangka waktu yang lama. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Upaya Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hutan Adat Tigo Luhah Di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci***”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Latar belakang terbentuknya hutan adat di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.
2. Keadaan hutan adat di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.
3. Fungsi hutan adat di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.
4. Pemanfaatan hutan adat di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu, Bagaimana upaya masyarakat dalam pemanfaatan hutan adat di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik Hutan Adat Tigo Luhah Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci ?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan lahan Hutan Adat Tigo Luhah Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci ?
3. Apa saja upaya masyarakat dalam pelestarian Hutan Adat Tigo Luhah Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui karakteristik dan pemanfaatan lahan hutan adat di Desa Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Masyarakat yaitu agar dapat meningkatkan upaya dalam pemanfaatan hutan adat.
3. Bagi instansi terkait adalah agar menjadi bahan masukan atau rekomendasi dalam merumuskan kebijakan pelestarian hutan adat.
4. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelestarian hutan adat berkelanjutan.